

ABSTRAK

PT. Tali Cahaya Buana merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang IT (Informasi dan Teknologi). Perusahaan ini juga menjadi salah satu perusahaan yang menyediakan banyak produk penunjang pendidikan. Salah satu contoh produk yang saat ini masih dikembangkan yaitu produk CELS (*Comprehensive Elearning System*). Produk CELS merupakan aplikasi penunjang Pendidikan jarak jauh yang berbasis *website*. Produk ini diperuntukkan khusus untuk Pendidikan TNI Angkatan Darat. Dalam pengembangan proyek ini banyak staf konsultan IT PT. Tali Cahaya Buana yang terlibat.

Permasalahan pada penelitian ini yaitu banyaknya proyek dengan target penyelesaian yang relatif pendek dan hanya berjarak 1 bulan untuk setiap proyeknya, bahkan ada yang berada di bulan yang sama, serta banyak tenaga konsultan IT yang tidak masuk bekerja karena sakit akibat cedera fisik di lokasi kerja dan terlambat akibat *overtime* yang berdampak pada penyelesaian proyek yang tidak tepat waktu. Fenomena-fenomena tersebut memberikan indikasi terdapatnya beban kerja fisik dan mental pada staf konsultan IT. Untuk memperbaiki kondisi saat ini, maka perlu dilakukan pengukuran beban kerja fisik dan mental dari para staf konsultan IT yang bekerja di PT. Tali Cahaya Buana. Selain untuk mengukur beban kerja fisik dan mental pada staf konsultan IT yang bekerja di PT. Tali Cahaya Buana, penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan solusi perbaikan dari setiap aktivitas yang memiliki bobot beban kerja tertinggi.

Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode MCH (*Modified Cooper Harper Scale*). Langkah pengukuran beban kerja fisik dan beban kerja mental pada metode ini dilakukan berdasarkan *rating* dan bobot. Semakin rendah *rating* dan bobot yang dihasilkan, maka semakin rendah beban kerja yang dirasakan, begitupun dengan sebaliknya, semakin tinggi *rating* dan bobot yang dihasilkan, maka beban kerja yang dirasakan juga semakin tinggi. Berdasarkan metode ini, aktivitas yang perlu dilakukan perbaikan adalah aktivitas yang memiliki bobot di atas 80% dengan klasifikasi sangat berat.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data tidak terdapat beban kerja fisik yang tinggi karena nilai *rating* dan bobot kurang dari 80%. Sedangkan aktivitas *non-fisik* terdapat 3 aktivitas yang memiliki beban kerja tinggi yaitu : aktivitas membuat dan merinci bukti tertulis yang berkaitan dengan seluruh kondisi proyek IT, bobot 81,2% (Aktivitas *non-fisik* urutan 7), menciptakan suatu sistem teknologi *software* yang tidak bisa diretas oleh pihak asing serta memiliki koneksi yang selalu stabil dan seimbang, bobot 100% (Aktivitas *non-fisik* urutan 8) dan aktivitas menciptakan aplikasi *software* tanpa *bug* dalam proses pengoperasiannya, bobot 100% (Aktivitas *non-fisik* urutan 9). Solusi perbaikan untuk ketiga aktivitas *non-fisik* tersebut adalah dengan cara mengikutsertakan divisi lain dalam proses pembuatan laporan, memberikan pembekalan khusus kepada seluruh staf konsultan IT terkait *software/aplikasi* yang dikembangkan oleh perusahaan dan mengikutsertakan staf *programmer* IT untuk membantu aktivitas staf konsultan IT di lapangan.

Kata kunci : Beban Kerja Fisik, Beban Kerja Mental, dan MCH.